

**Meningkatkan Keterampilan Berbicara
Melalui Penerapan Metode *Picture And Picture*
Siswa Kelas IV SDN Summersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014
(IMPROVING SPEAKING SKILLS BY *PICTURE AND PICTURE* METHOD
FOR FOURTH GRADE STUDENTS IN SDN SUMBERSARI 03 JEMBER ACADEMIC
YEAR 2013/2014)**

Wulandari Budi Asriningtyas, Hari Satrijono, Misno A. Latief
Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember (UNEJ)
Jln. Kalimantan 37, Jember 68121
E-mail: wee_budi@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara melalui penerapan metode *picture and picture* pada siswa kelas IV SDN Summersari 03 Jember. Jenis penelitian yang digunakan yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah siswa kelas IV SDN Summersari 03 Jember dengan jumlah 28 siswa yang terdiri dari 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Setelah diterapkan metode *picture and picture*, siswa diharapkan dapat menjelaskan petunjuk penggunaan alat dengan memperhatikan aspek kebahasaan serta aspek nonkebahasaan. Aspek kebahasaan yang dimaksud yaitu pemilihan kata, ketepatan ucapan, keruntutan, dan penggunaan kalimat. Aspek nonkebahasaan yaitu kelancaran, keberanian, kenyaringan, dan gerak-gerik atau mimik. Rata-rata penguasaan siswa terhadap aspek kebahasaan dan nonkebahasaan pada siklus I sebesar 71,4% dan meningkat menjadi 78,2% pada siklus II. Pada siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan sebanyak 56% dan meningkat menjadi 76% pada siklus II. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Summersari 03 Jember tahun pelajaran 2013/2014.

Kata Kunci: aspek kebahasaan, aspek nonkebahasaan, keterampilan berbicara, metode *picture and picture*

Abstract

This research aims to improve speaking skills by picture and picture method for fourth grade students at Summersari 03 Jember elementary school. This type of research is Classroom Action Research (CAR). Data collecting methods are observation, interview, test, and documentation. The subject of research are 28 fourth grade students of Summersari 03 Jember elementary school consisting of 13 boys and 15 girls. After apply picture and picture method, students have to explain the way to using tools by paying attention at both language aspect and nonlanguage aspect. The language aspects at this research are diction, correct pronunciation, sequence, and sentence structure. The nonlanguage aspects are fluentinity, bravility, loud of speaking, and motion or face expression. The average of student's ability at language aspect and nonlanguage aspect at first cycle is 71,4% and increase become 78,2% at second cycle. At first cycle, the number of students who pass the minimum standart of speaking test are 56% and increase become 76% at second cycle. Based on the result of research, it can conclute that the application of picture and picture method can improve speaking skill of fourth grade students at Summersari 03 Jember elementary school academic year 2013/2014.

Keywords: language aspect, nonlanguage aspect, speaking skills, picture and picture method

Pendahuluan

Bahasa adalah alat komunikasi antar anggota masyarakat berupa lambang bunyi suara yang dihasilkan oleh alat ucap manusia. Dauglas Brown (dalam Tarigan, 1990:3) menyatakan bahwa bahasa adalah seperangkat lambang-lambang manasuka atau simbol-simbol arbitrer yang sistematis dan mengandung makna konvensional. Melalui bahasa, manusia dapat menyampaikan gagasan,

pendapat, keinginan, atau perasaannya, menyesuaikan diri dengan masyarakat, serta mempengaruhi sikap orang lain. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa sangat diperlukan oleh setiap orang termasuk siswa di tingkat sekolah dasar. Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 2006 untuk tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, ruang lingkup mata pelajaran Bahasa Indonesia mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Berbicara merupakan keterampilan berbahasa lisan yaitu menyampaikan pesan dengan mengucapkan bunyi-bunyi bahasa yang memiliki makna.

Berdasarkan hasil observasi, diketahui bahwa keterampilan berbicara pada siswa kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember kompetensi dasar menjelaskan petunjuk penggunaan alat masih rendah. Sebanyak 57,7% dari 26 siswa mendapatkan nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal yang ditentukan, yaitu 65. Rendahnya kemampuan berbicara siswa tersebut dapat diketahui dari pilihan kata, pelafalan, penggunaan kalimat, dan keruntutan yang ditampilkan siswa saat menjelaskan petunjuk penggunaan alat. Pada tes keterampilan berbicara awal, ditemukan adanya pemilihan kata siswa yang kurang tepat misalnya kata “dorong” (tekan tombol), “menaruh” (letakkan), “copkan” (sambungkan), dan “setep” (penghapus). Ucapan suku kata dan kata siswa yang dikatakan belum tepat misalnya “televon”, “penggares”, dan “nomer”. Pada penyusunan kalimat, juga ditemukan kekurangan misalnya “sambungkan listrik ke stop kontak” yang seharusnya “sambungkan steker ke stop kontak”. Sementara itu, langkah-langkah petunjuk penggunaan alat yang disusun siswa terkadang belum runtut, atau runtut tetapi ada langkah yang terlewat. Ketika menjelaskan petunjuk penggunaan alat, siswa tidak percaya diri, teragap, pandangan menunduk atau tidak fokus pada pendengar, dan suara sangat lirih karena takut salah. Siswa juga cenderung mengacu pada kerangka petunjuk (teks) yang dibuatnya sehingga keterampilan yang ditunjukkan bukan lagi keterampilan berbicara, melainkan membaca.

Solusi untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu melalui penerapan metode pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif menyusun petunjuk penggunaan alat dengan benar dan mampu melatih keberanian dan rasa percaya diri siswa dalam berbicara. Metode pembelajaran yang dapat diterapkan yaitu metode *picture and picture*. Metode *picture and picture* merupakan metode pembelajaran yang menggunakan media gambar yang harus dipasangkan atau diurutkan secara logis (Suprijono dalam Huda, 2013:236).

Metode *picture and picture* dipilih untuk mengatasi permasalahan dalam keterampilan berbicara terutama keruntutan, keberanian, dan kelancaran dalam menjelaskan petunjuk penggunaan alat yaitu karena dalam metode ini siswa tidak hanya ditempatkan sebagai pelaku pasif pembelajaran, tetapi siswa dituntut aktif menyusun gambar-gambar dalam urutan yang tepat. Siswa dapat lebih mudah mengingat dan menjelaskan setiap langkah petunjuk penggunaan suatu alat karena mereka berinteraksi dengan gambar-gambar tersebut. Selain itu, siswa juga akan merasa berani dan lancar ketika menjelaskan petunjuk karena mereka telah melakukan kegiatan pengurutan gambar terlebih dahulu. Pada akhirnya petunjuk penggunaan alat yang disusun dapat runtut dan lengkap ada langkah yang terlewatkan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka judul penelitian ini adalah “Meningkatkan Keterampilan Berbicara melalui Penerapan Metode *Picture and Picture* Siswa Kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Metode Penelitian

Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember tahun pelajaran 2013/2014. Jumlah siswa yaitu 28 siswa yang terdiri atas 13 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*classroom action research*). Rancangan penelitian ini menggunakan model spiral Hopkins yang berbentuk siklus. Setiap siklus terdiri dari tahapan perencanaan, penerapan tindakan, observasi, dan refleksi. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Data-data dari tes dianalisis dengan tahapan sebagai berikut:

1. Total skor keterampilan berbicara siswa sesudah penerapan metode diubah menjadi nilai dengan rumus sebagai berikut:

$$NP = \frac{R}{SM} \times 100$$

NP = nilai yang dicari

R = skor siswa

SM = skor maksimum

2. Persentase hasil belajar secara klasikal dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$TKT = \frac{JKM}{JKS} \times 100$$

TKT = tingkat keberhasilan tindakan

JKM = jumlah siswa yang mencapai SKM

JKS = jumlah keseluruhan siswa

Hasil Penelitian

Penerapan Metode *Picture and Picture* yang dapat Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Sumbersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014

1. Siklus I

a. Perencanaan

Tindakan-tindakan perencanaan meliputi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menentukan topik kegiatan dan gambar-gambarnya, membuat lembar kerja kelompok dan lembar kerja individu, menyiapkan instrumen penilaian kemampuan berbicara, dan menyusun lembar observasi kegiatan guru dan siswa.

b. Tindakan

Tindakan dilakukan dengan menerapkan metode *picture and picture* yang telah ditentukan untuk mengatasi permasalahan keterampilan berbicara siswa. Pelaksanaan tindakan terdiri atas dua pertemuan. Pertemuan pertama berlangsung selama 2 jam pelajaran (70 menit) dan pertemuan kedua berlangsung selama 1 jam pelajaran (35 menit). Setiap pertemuan terdiri atas kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup. Kegiatan pendahuluan yaitu guru memulai pembelajaran dengan salam, berdoa, dan memeriksa presensi kehadiran siswa. Guru

memberikan apersepsi dan motivasi, menjelaskan tujuan pembelajaran serta indikator pencapaian yang harus dikuasai siswa di akhir pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran diawali dengan presentasi materi oleh guru. Selanjutnya, guru menunjukkan dua kategori gambar petunjuk penggunaan alat dan membagi siswa dalam kelompok kecil. Guru membagikan satu kategori gambar pada tiap kelompok. Siswa diminta bekerja sama dengan kelompok untuk mengurutkan gambar penggunaan alat yang didapat. Guru memberikan arahan tentang cara menyusun kalimat petunjuk dan siswa secara individual menyusun petunjuk penggunaan alat. Kegiatan menjelaskan petunjuk penggunaan alat dilakukan pada pertemuan kedua, sehingga guru menjelaskan cara menjelaskan petunjuk yang baik serta memberikan contoh. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan melakukan refleksi dan penyimpulan.

c. Observasi

Observasi dilakukan terhadap guru dan siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada siklus I, penerapan metode *picture and picture* terlaksana sesuai rencana pelaksanaan pembelajaran. Terdapat kekurangan yang harus diperbaiki guru yaitu suara yang kurang keras saat memberikan instruksi dan sikap guru yang kurang tegas dalam menghadapi kegaduhan siswa selama mengikuti pembelajaran. Sementara itu, hanya beberapa siswa yang menanggapi apersepsi dan pertanyaan-pertanyaan guru. Setelah guru menjelaskan bahwa digunakan metode *picture and picture* pada pembelajaran tersebut, siswa mulai tertarik dan memperhatikan pembelajaran. Semua siswa secara berkelompok mengurutkan gambar yang dibagikan guru. Namun, hanya beberapa siswa saja yang berani menjelaskan alasan pengurutan yang dibuat. Saat diminta membuat kerangka petunjuk penggunaan alat, siswa mengerjakan tetapi ramai/gaduh.

d. Refleksi

Berdasarkan refleksi siklus I, pertimbangan untuk perbaikan pada siklus selanjutnya adalah guru perlu menekankan bimbingan dan pemberian contoh pada siswa, pengaturan giliran maju siswa untuk menjelaskan petunjuk harus diperbaiki, dan guru perlu menjelaskan kriteria yang menjadi aspek penilaian sehingga siswa tahu apa saja yang akan dinilai saat ia tampil dan dapat lebih baik lagi dalam menjelaskan petunjuk penggunaan alat.

2. Siklus II

a. Perencanaan

Perencanaan pada siklus II dilakukan berdasarkan pertimbangan hasil refleksi dari siklus I. Peneliti berdiskusi dengan guru dalam penyusunan RPP, lembar kerja, dan penentuan topik alat yang sesuai untuk diberikan pada proses pembelajaran.

b. Tindakan

Pelaksanaan tindakan siklus II terdiri atas dua pertemuan yaitu pertemuan pertama selama 2 jam pelajaran (70 menit) dan pertemuan kedua selama 1 jam pelajaran (35 menit). Pada siklus II siswa tidak dibentuk dalam kelompok kecil, tetapi bekerja secara individu. Guru

mengingatkan kembali hakikat petunjuk, cara menyusun petunjuk, dan cara menjelaskan petunjuk penggunaan alat. Selanjutnya, guru menunjukkan dua kategori gambar petunjuk penggunaan alat yaitu *handphone* dan rautan pensil mekanik (giling). Guru membagikan lembar kerja siswa dan menjelaskan bahwa siswa harus mengurutkan gambar yang ada pada LKS. Setelah kegiatan pengurutan gambar selesai, guru bersama siswa membahas urutan gambar yang benar sehingga siswa dapat menyusun petunjuk penggunaan alat dengan tepat (tahap penjajakan). Setelah siswa mendapat pemahaman mengenai urutan gambar yang benar, maka siswa membuat petunjuk penggunaan alat sesuai topik yang didapatnya dengan bimbingan dan arahan guru. Pada pertemuan kedua, siswa diminta menjelaskan petunjuk penggunaan alat secara bergantian di depan kelas,

c. Observasi

Berdasarkan observasi pada siklus II, diketahui bahwa guru telah melaksanakan setiap tahap pembelajaran dengan baik. Selain menjelaskan dan memberikan contoh menjelaskan petunjuk penggunaan alat yang baik, guru juga menjelaskan kriteria penilaian sehingga siswa mengetahui apa saja yang dinilai saat berbicara. Sementara itu, siswa tidak lagi malu dan saling tunjuk ketika diminta menjelaskan petunjuk penggunaan alat. Sebelumnya, guru menjelaskan bahwa siswa mendapatkan *reward* apabila telah maju. Hal ini memotivasi dan membangkitkan keberanian siswa untuk menjelaskan petunjuk penggunaan alat. Untuk mengantisipasi kegaduhan karena siswa berebut maju, guru menunjuk siswa secara bergiliran antara absen pertama dengan absen terakhir.

d. Refleksi

Penerapan metode *picture and picture* pada siklus II telah lebih baik daripada siklus I. Hal ini dikarenakan dilakukan perbaikan pada pelaksanaan siklus II berdasarkan refleksi siklus I. Pada siklus II, guru menekankan kembali pemberian bimbingan dan contoh cara membuat dan menjelaskan petunjuk penggunaan alat pada siswa. Guru menjelaskan dan memberikan contoh pemilihan kata, penyusunan kalimat, ketepatan ucapan, dan keruntutan yang tepat. Pada siklus II, siswa lebih berani dan tidak saling tunjuk ketika diminta menjelaskan petunjuk penggunaan alat. Langkah-langkah yang dijelaskan siswa sudah runtut tanpa ada yang terlewat dan suara juga nyaring.

Peningkatan Keterampilan Berbicara Setelah Diterapkan Metode *Picture And Picture* pada Siswa Kelas IV SDN Sumpersari 03 Jember Tahun Pelajaran 2013/2014

Peningkatan keterampilan berbicara siswa dalam menjelaskan petunjuk penggunaan suatu alat dapat dilihat dari persentase penguasaan aspek keterampilan berbicara siswa dan ketuntasan siswa pada tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II. Persentase penguasaan aspek keterampilan berbicara dan nilai atau ketuntasan yang didapat pada tahap prasiklus merupakan hasil pembelajaran konvensional dengan metode ceramah dan penugasan tanpa penerapan

metode *picture and picture*. Persentase dan nilai atau ketuntasan yang didapat pada siklus I dan siklus II merupakan hasil dari penerapan metode *picture and picture* pada kompetensi dasar menjelaskan petunjuk penggunaan alat siswa kelas IV SDN Sumpersari 03 Jember.

Tabel 1. Penguasaan aspek keterampilan berbicara siswa tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II

Aspek yang dinilai		Persentase penguasaan (%)		
		Prasiklus	Siklus I	Siklus II
Kebahasaan	Pemilihan kata	57,7	64	78,6
	Ketepatan ucapan	68	77,3	82,6
	Keruntutan	74,3	89,3	97
	Penggunaan kalimat	56,4	70	74,6
Non-kebahasaan	Kelancaran	55	72	76
	Keberanian	56,4	74,6	77,3
	Kenyaringan	60	68	72
	Gerak-gerik/mimik	41	56	68
Jumlah		468,8	571,2	626,1
Rata-rata		58,6	71,4	78,2

Penguasaan siswa terhadap aspek-aspek di atas meningkat setelah diterapkan metode *picture and picture*. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata penguasaan aspek keterampilan berbicara siswa. Rata-rata pada prasiklus sebesar 58,6% dan pada siklus I meningkat sebesar 13,8% sehingga menjadi 71,4%. Pada siklus II terjadi peningkatan 6,8% dari siklus I, sehingga menjadi 78,2%. Sementara itu, skor untuk setiap aspek selalu meningkat dari tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II.

Tabel 2. Ketuntasan keterampilan berbicara siswa tahap prasiklus, siklus I, dan siklus II

Kategori	Prasiklus		Siklus I		Siklus II	
	Jumlah siswa	Persentase (%)	Jumlah siswa	Persentase (%)	Jumlah siswa	Persentase (%)
Siswa tuntas	11	42,3	14	56	19	76
Siswa tidak tuntas	15	57,7	11	44	6	24

Berdasarkan standar ketuntasan minimal SDN Sumpersari 03 Jember untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, siswa dikatakan mencapai ketuntasan apabila mencapai nilai ≥ 65 dan siswa dikatakan tidak tuntas apabila nilai < 65 . Secara klasikal, suatu kelas dikatakan mencapai ketuntasan apabila mencapai persentase ≥ 75 dan kelas dikatakan tidak tuntas apabila nilai < 75 .

Peningkatan sebesar 13,7% terjadi dari tahap prasiklus ke siklus I, yaitu dari 42,3% menjadi 56%. Pada siklus I ke siklus II terjadi peningkatan sebesar 20%, yaitu dari 56% menjadi 76%. Sementara itu, jumlah siswa yang tidak tuntas berkurang dari 57,7% (prasiklus) menjadi 44% (siklus I) dan 24% (siklus II). Hal ini berarti bahwa penerapan metode *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan berbicara menjelaskan petunjuk penggunaan alat pada siswa kelas IV B SDN Sumpersari 03 Jember.

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diperoleh kesimpulan. Penerapan metode *picture and picture* yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas IV SDN Sumpersari 03 Jember tahun pelajaran 2013/2014 dilakukan sesuai sintaks dengan ditunjang kegiatan diskusi, pemberian bimbingan dan contoh, pemberian *reward*, pengaturan giliran maju, dan pemberian penjelasan tentang kriteria penilaian dalam berbicara. Melalui penerapan metode *picture and picture*, keterampilan berbicara siswa meningkat. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata penguasaan aspek keterampilan berbicara siswa. Pada siklus I sebesar 71,4% dan pada siklus II sebesar 78,2%. Pada siklus I, siswa yang mencapai ketuntasan sebesar 56% dan pada siklus II menjadi 76%.

Saran yang dapat diberikan yaitu hendaknya metode *picture and picture* dapat dioptimalkan penggunaannya dengan memahami pelaksanaan, kelebihan, maupun kelemahannya dalam pembelajaran sehingga dapat memaksimalkan pencapaian tujuan pembelajaran.

Daftar Pustaka

- [1] Abimanyu, Soi. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- [2] Anntintly. *How to Cook rice in a Rice Cooker*. www.wikihow.com/cook-rice-in-a-rice-cooker [13 Oktober 2013].
- [3] Aqib, Zainal. 2013. *Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung: Yrama Widya.
- [4] Arikunto, S. *Penelitian Tindakan Kelas*. 2011. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- [5] Arsjad, M. G. dan Mukti. 1987. *Pembinaan Kemampuan Berbicara Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- [6] Faisal, Muh. Tanpa tahun. *Kajian Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas.
- [7] Herrick, Jack. *How to Sharpen a Pencil*. www.wikihow.com/sharpen-a-pencil [13 Oktober 2013].
- [8] Huda, M. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran: Isu-Isu Metodis Dan Pragmatis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- [9] Majid, Abdul. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [10] Masyhud, S. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: LPMPK.
- [11] Muji. 1997. *Pragmatika dan Pragmatik Berbahasa Indonesia*. Tidak Diterbitkan. Diklat. Jember: Program Studi Sastra Dan Bahasa Indonesia-Universitas Jember.
- [12] Muji. 2005. *Mengenal Keterampilan Berbahasa Indonesia*. Tidak Diterbitkan. Diklat. Jember: Program Studi Sastra Dan Bahasa Indonesia-Universitas Jember.
- [13] Ngilimun. 2013. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- [14] Nurgiyantoro, B. 2001. *Penelitian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra (Edisi Ketiga)*. Yogyakarta: BPFE.

- [15] Peter. *How to Use a Blender*. [wikihow.com/use-a-blender](http://www.wikihow.com/use-a-blender) [13 Oktober 2013].
- [16] Purwanto, N. 2012. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- [17] Santosa, P. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: UT.
- [18] Satrijono, Hari. 2009. *Keterampilan Berbicara*. Tidak Diterbitkan. Modul. Jember: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.
- [19] Tarigan, D. dan Tarigan, H. G. 1987. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- [20] Tarigan, H. G. 1990. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung: Angkasa.
- [21] Tarigan, H. G. 2008. *Berbicara sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa: Bandung.
- [22] Teresa. *How to Use Handphone*. www.wikihow.com/use-handphone [13 Oktober 2013].
- [23] Tim Widyaiswara. 2006. *Panduan Penyusunan KTSP Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta: Depdiknas.
- [24] Trianto. 2011. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- [25] Uno, H. B. 2011. *Model Pembelajaran: Menciptakan Proses Belajar Mengajar yang Kreatif dan Efektif*. Gorontalo: Bumi Aksara.
- [26] Yamin, M. 2008. *Paradigma Pendidikan Konstruktivistik*. Jakarta: Gaung Persada Press.
- [27] Yamin, M. 2011. *Profesionalisasi Guru dan Implementasi KTSP*. Jakarta: Gaung Persada Press.

